

**ANALISIS SISTEM *SURVEILANCE* DI PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JULIA HARISNI

NIM. 210503004

Mahasiswi Fakultas Adab Dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

TAHUN 2025/ 1446 H

**ANALISIS SISTEM *SURVEILANS* DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN
TINGGI (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh sebagai salah satu Beban Studi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

JULIA HARISNI

NIM: 210503004

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

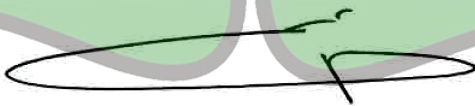
Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh :

Pembimbing


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.

NIP. 197011071999031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan :


Mukhtarudin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM *SURVEILANCE* DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,



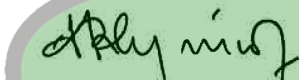
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002



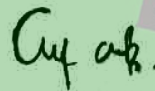
Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I,

Penguji II,



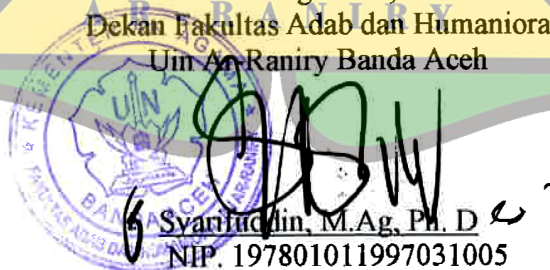
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS.
NIP. 197307281999032002



Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP.
NIP. 198507072019032017

جامعة الرانيري

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Uin Ar-Raniry Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag, Ph. D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Julia Harisni

Nim : 210503004

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Sistem Surveillance di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Penulis,


Julia Harisni

Nim. 210503004



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Sistem Surveillance di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh)**”. Shalawat beserta salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk mencapai gelar sarjana di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Proses penyusunan skripsi ini penuh dengan tantangan dan berbagai pembelajaran. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen penasehat akademik, yang telah membimbing dan mendampingi penulis dengan sabar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mukhtarudin, S.Ag., M.LIS, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, serta seluruh Dosen dan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh atas ilmu dan dukungan selama masa kuliah.
2. Ucapan Terima kasih yang istimewa kepada Ayahanda tercinta Bapak Jalis Nudin yang mungkin tidak memiliki gelar tinggi tetapi memiliki hati dan semangat yang lebih besar dari itu. Terima kasih atas segala do'a dan dukungannya yang tak pernah putus kepada penulis.
3. Selanjutnya, terima kasih yang dalam khusus kepada Almh. Ibunda tersayang Ibu Juliati yang selalu ada dalam hati penulis, walau raganya tak sempat

4. dikenal namun kenangan dan keberadaannya abadi dalam hati dan jiwa penulis serta menjadi motivasi di setiap langkah penulis.
5. Ucapan Terima kasih yang tulus juga penulis tujukan kepada saudara laki-laki penulis yaitu Risdi Muliawan. Meski tak menempuh bangku kuliah dan memilih bekerja demi adiknya, terima kasih atas setiap keringat dan pengorbanan yang mungkin tidak pernah terucap namun berarti bagi penulis. Selanjutnya, kepada saudari penulis yaitu Rosa Hayati yang telah menjadi rumah bagi penulis, seseorang yang menjadi sosok pengganti Ibu bagi penulis, yang senantiasa memikirkan kebahagiaan penulis, terima kasih karena sampai saat ini selalu menemani penulis dengan kasih sayang yang luar biasa. Dan juga, terima kasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada seluruh sepupu serta keluarga besar penulis karena selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses ini berlangsung.
6. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Ibu Ade Nufus, S.IP.,M.A. yang selalu memberikan arahan, saran, juga semangat kepada penulis, yang selalu sedia mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu meyakinkan bahwa penulis mampu sampai di titik ini.
7. Ucapan terima kasih juga penulis persembahkan kepada teman-teman penulis yaitu Olyvia Ermaliana Panjaitan, Muri Datul Jinan, Putri Jelita Panjaitan, yang selalu kebersamaan penulis sejak awal perkuliahan, baik pada saat suka maupun duka, yang awalnya hanya orang asing lalu dipertemukan oleh pendidikan hingga menjadi teman dekat penulis, dan nantinya akan berpisah karena masa depan. Selanjutnya, terima kasih kepada saudari Era Fazira dan Ainal Mardhiah yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta seluruh teman-teman jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2021.
8. Terima kasih juga kepada sahabat penulis yaitu Ayun Arini dan Yuliana Lesti yang selalu menyemangati dan mengingatkan penulis bahwa “setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya” serta terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu penulis hingga sampai di titik ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian nya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya khususnya di bidang ilmu perpustakaan, *Aamiin ya rabbal alamin.*

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Penulis

Julia Harisni
Nim.210503004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Sistem <i>Surveillance</i> Perpustakaan	13
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55
RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Dokumentasi Saat Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Melakukan Penelitian Dari Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Sistem *Surveillance* di perpustakaan perguruan tinggi (studi kasus di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi sistem *surveillance* yang telah diterapkan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi sistem *surveillance* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *surveillance* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dilaksanakan dengan menggunakan dua sistem pemantauan yaitu sistem pemantauan elektronik berupa kamera pemantau *Closed Circuit Television* (CCTV) sebagai alat pengawasan visual dan Senayan *Library Management System* (SLIMS) yang menggunakan teknologi *barcode* sebagai sistem pengelolaan administrasi perpustakaan. Sementara itu pemantauan menggunakan sistem non elektronik yaitu pustakawan. CCTV yang digunakan berjumlah delapan (8) unit merk hikvision dan dalam keadaan baik. Akan tetapi, perpustakaan UNMUHA tidak memiliki petugas khusus yang ditunjuk untuk tugas pemantauan perpustakaan, selain itu belum adanya SOP yang mengatur secara resmi terkait sistem *surveillance*. Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tidak merasa terganggu dengan adanya sistem *surveillance* ini, justru mereka merasa lebih aman. Sebelum diterapkan sistem pemantauan ini, perpustakaan pernah mengalami kerusakan koleksi dan pencurian barang milik pemustaka. Setelah sistem pengawasan ini digunakan, pihak perpustakaan tidak mengalami kejadian yang serupa lagi.

Kata Kunci: Sistem Pengawasan (*Surveilans*) Perpustakaan, CCTV, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan terhadap informasi semakin pesat. Oleh sebab itu, perpustakaan turut berinovasi dalam menyediakan kebutuhan informasi pemustaka. perpustakaan di Indonesia saat ini memiliki peran penting sebagai wadah informasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hampir semua lembaga, instansi, perguruan tinggi, dan sekolah, baik pemerintahan maupun swasta, pada umumnya telah memiliki perpustakaan sebagai unit pelayanan dalam bidang informasi.¹ Perpustakaan dijadikan sebagai tempat penelusuran informasi karena dianggap efisien tanpa memerlukan biaya tambahan dalam mengakses informasi.

Meningkatnya akses publik terhadap layanan perpustakaan menimbulkan masalah baru yang serius, seperti ancaman kejahatan dan kerusakan koleksi oleh pemustaka, contohnya perobekan bahan pustaka, pencurian koleksi, serta pencurian barang milik pengunjung di perpustakaan, sehingga pemantauan perpustakaan menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, penerapan sistem *surveillance* memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh pemustaka. Melalui pemantauan dengan alat pengawasan, potensi terjadinya pencurian, kerusakan koleksi, serta pelanggaran terhadap tata tertib di perpustakaan dapat diminimalkan. Selain itu, sistem ini juga berfungsi sebagai upaya pencegahan sebelum adanya kejadian yang tidak baik serta menyediakan bukti pendukung apabila terjadi peristiwa yang memerlukan penelusuran lebih lanjut. Sistem

¹Sulistyo-Basuki, “*Pengantar Ilmu Perpustakaan*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 3.

surveillance memungkinkan pemantauan tetap berlangsung secara optimal termasuk pada area yang tidak selalu terjangkau oleh petugas. Dengan demikian, implementasi sistem *surveillance* di perpustakaan tidak hanya mendukung aspek keamanan fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan fasilitas secara keseluruhan.

Pemantauan dalam sebuah perpustakaan dilakukan untuk menjaga keutuhan informasi yang ada. Oleh karena itu, sistem *surveillance* ini penting untuk dikaji karena dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai efektifitas, dampak, dan persepsi terhadap penerapan sistem pemantauan dilingkungan perpustakaan. Melalui penelitian ini, pihak pengelola dapat mengevaluasi sejauh mana *surveillance* mampu meningkatkan keamanan koleksi, menjaga ketertiban pemustaka, serta meningkatkan rasa aman bagi staf dan pemustaka. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan manajemen pengawasan yakni pemantauan perpustakaan yang lebih baik, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan para pemustaka serta prinsip-prinsip etika yang berlaku.

Untuk pengamanan di perpustakaan, dapat dilakukan secara fisik melalui pengawasan dan pengontrolan oleh pustakawan maupun dengan teknologi.² Menurut *elektronic security system* (ESS) dalam konteks perpustakaan, ESS mencakup perangkat elektronik seperti RFID, CCTV, sistem alat primer, dan detektor, semua dirancang untuk melindungi koleksi, staf, dan pemustaka dari pencurian, vandalisme, atau kerusakan fisik, juga mencakup aspek keamanan lingkungan dan aset informasi perpustakaan.

Dalam sistem pengawasan, ada tiga aspek yang dapat digunakan yaitu:
(1) keamanan fisik perpustakaan; mencakup arsitektur, staf keamanan,

²Endang Fatmawati, “*The Art of Library: Ikatan Esai Bergizi tentang Seni Mengelola Perpustakaan*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm.55.

perangkat keras seperti perlindungan pada pintu dan jendela, (2) penggunaan teknologi keamanan seperti *barcode*, RFID (*Radio Frequency Identification*), *microdots*, dan CCTV (*Closed Circuit Television*), dan (3) kebijakan keamanan, prosedur, dan rencana.³

Pada sebuah perpustakaan, tidak hanya koleksi yang harus dilindungi, akan tetapi fasilitas dan bagian keseluruhan dari perpustakaan tersebut merupakan tanggung jawab bagi petugas agar tidak mengganggu kenyamanan pemustaka dan koleksi informasi tetap utuh. Oleh karena itu, untuk menjaga keutuhan informasi dan mencegah terjadi nya kerusakan terhadap koleksi serta meningkatkan rasa aman di perpustakaan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan seperti mengoptimalkan sistem pemantauan pada perpustakaan tersebut, hal ini dianggap penting karena keamanan dan pengawasan merupakan suatu hal yang tidak lepas dari peran perpustakaan sebagai penyedia informasi. Kebutuhan informasi oleh setiap pemustaka khususnya di perpustakaan perguruan tinggi tentu tidak sama. Dari keanekaragaman kebutuhan koleksi informasi oleh pemustaka maka perpustakaan harus menyediakan berbagai macam koleksi sesuai dengan kebutuhan masing-masing sivitas akademika yang dilayani.⁴

Berdasarkan observasi awal mengenai sistem *surveillance* yang dilakukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, penulis menemukan bahwa perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh telah menerapkan beberapa sistem *surveillance* diantaranya adalah pemasangan kamera pemantau berupa *closed circuit television* (CCTV) dan *barcode*. Walaupun telah menerapkan beberapa sistem pemantauan, ternyata perpustakaan masih mengalami masalah terkait sistem pemantauan dan

³Syaikh dan Sevi (2011). hlm. 37.

⁴Ibid, hlm.176.

pengawasan. Masalah yang muncul bukan pada alat yang digunakan dalam sistem pemantauan, namun yang menjadi masalah ialah bagaimana penerapan sistem *surveillance* yang telah dijalankan, Apakah tujuan dari penerapan sistem *surveillance* ini tercapai? Oleh karenanya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Sistem Surveillance di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir/skripsi ini adalah bagaimana implementasi sistem *surveillance* yang telah diterapkan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan tugas akhir/skripsi ini adalah untuk mengetahui implementasi sistem *surveillance* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir/skripsi ini baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari pengamatan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber rujukan tambahan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya terkait implementasi sistem *surveillance* di Perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan menjadi bahan acuan untuk melihat tercapai atau tidaknya

penerapan sistem *surveillance* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, penulis memberikan batasan serta definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang dimaksud oleh penulis adalah:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (seperti karangan, perbuatan, dan lain-lain) guna mengetahui keadaan yang sebenarnya termasuk sebab-sebab dan duduk perkaranya.
- b. Penguraian suatu pokok menjadi berbagai bagian, serta penelaahan terhadap bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian, yakni untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan arti keseluruhannya.⁵

Istilah “analisa” berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu kata “analisis” yang memiliki makna “melepaskan”. Kata “analisis” tersusun dari dua morfem, yaitu “anak” yang berarti “kembali” dan “lutein” yang berarti “melepaskan”. Oleh karena itu, penganalisis dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis dalam mengamati secara rinci suatu objek atau fenomena dengan cara menguraikan

⁵Alwi, Hasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. (2007). Hlm.427.

komponen-komponen atau menyusun kembali komponen-komponen tersebut untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam.⁶

Untuk memperoleh kajian yang lebih mendalam, kita perlu melakukan analisis. Menurut Gorys Keraf dalam bukunya *Argumentasi dan Narasi*, analisis merupakan suatu proses berpikir yang dilakukan dengan cara memecah suatu permasalahan atau objek menjadi bagian-bagian kecil yang saling berkaitan agar lebih mudah untuk memahami keseluruhan makna atau struktur dari hal tersebut.⁷ Sementara itu, Komarudin menyatakan bahwa analisis adalah suatu aktivitas kognitif yang berfungsi untuk menguraikan keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga memungkinkan identifikasi karakteristik masing-masing komponen, serta fungsi setiap komponen dalam suatu kesatuan yang terintegrasi.⁸

Istilah analisis yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah analisis terkait implementasi penerapan sistem *surveillance*, pengaruh terhadap perilaku pengguna, informasi pengawasan, serta standar operasional prosedur (SOP) sistem *surveillance* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

⁶Zakky, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum*, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/>, diakses 16 Mei 2025.

⁷Keraf, Gorys. “ *Argumentasi dan Narasi* “. Jakarta: Gramedia, (2007), Hlm. 62.

⁸Pengertian Analisis versi online/ daring (dalam jaringan). <http://bitstream/handle/sAllowed=y>, diakses pada 19 Mei 2025.

2. Sistem *Surveillance*

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem didefinisikan sebagai kumpulan unsur yang saling berinteraksi secara teratur sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.⁹ Adapun definisi dari sistem *surveillance* di perpustakaan itu sendiri adalah proses pemantauan dalam bidang pengawasan yang dilakukan secara sistematis terhadap aktivitas di perpustakaan, penggunaan fasilitas, serta perilaku pemustaka dilingkungan perpustakaan. Tujuan dari penerapan sistem *surveillance* adalah untuk memastikan ketertiban, keamanan, kenyamanan, dan efisiensi layanan perpustakaan.¹⁰

Menurut *elektronic security system* (ESS) dalam konteks perpustakaan, ESS mencakup perangkat elektronik seperti RFID, CCTV, sistem alat primer, dan detektor, semua dirancang untuk melindungi koleksi, staf, dan pemustaka dari pencurian, vandalisme, atau kerusakan fisik, juga mencakup aspek keamanan lingkungan dan aset informasi perpustakaan. Dalam sistem pengawasan, ada tiga aspek yang dapat digunakan yaitu: (1) keamanan fisik perpustakaan; mencakup arsitektur, staf keamanan, perangkat keras seperti perlindungan pada pintu dan jendela, (2) penggunaan teknologi keamanan seperti *barcode*, RFID (*Radio Frequency Identification*), *microdots*, dan CCTV (*Closed Circuit Television*), dan (3) kebijakan keamanan, prosedur, dan rencana.¹¹

⁹Kamus versi online (dalam jaringan). <https://kbbi.web.id/sistem> diakses pada 18 Mei 2025.

¹⁰Sulistyo Basuki,L (1991). “*Pengantar ilmu perpustakaan*”. Jakarta : Gramedia.

¹¹Syaikhu dan Sevri (2011). hlm. 37.

Berdasarkan teori di atas, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh telah menerapkan sistem *surveillance* berupa penggunaan alat teknologi seperti CCTV dan SLIMS yang berbasis *barcode*, bagian ini selengkapnya akan dibahas pada BAB II. Dengan demikian, sistem *surveillance* yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian adalah pemanfaatan teknologi yaitu alat pemantauan, dan implementasi penerapan sistem *surveillance* di perpustakaan yang mencakup ruang kontrol, petugas khusus, dampak terhadap perilaku pengguna, kendala, serta informasi pemantauan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

